

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman memang menuntut peningkatan sistem pendidikan sebagai suatu hal yang mutlak bila suatu bangsa mau survive dalam ajang kompetisi global di abad ini. Maka untuk menghadapi berbagai perubahan di era globalisasi ini diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas keberdayaan yang lebih efektif agar mampu mengatasi tantangan yang timbul.

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan jalan pendidikan. Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia atau kepada sesamanya.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan suatu jalan atau upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi suatu negara di seluruh dunia. Karena pendidikan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3

² Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*.(Jakarta:Rajawali Pers, 2011) hlm, 125-126

memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan perkembangan kehidupan suatu bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi yang sudah diuraikan di atas dapat kita ketahui tujuan pendidikan yaitu sebagai sarana bagi peserta didik untuk melakukan perubahan sikap, karakter demi meningkatkan kualitas dan jati diri peserta didik, salah satunya dengan cara belajar dalam sebuah lembaga pendidikan.

Mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor yaitu siswa, pengelola sekolah (kepsek, karyawan dan dewan/komite sekolah), lingkungan (orang tua, masyarakat, sekolah), kualitas pembelajaran, kurikulum dan sebagainya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka harus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidik harus lebih memperhatikan bagaimana cara atau langkah yang akan dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pada saat proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran

Salah satunya pada mata pelajaran yang berasal dari ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat sekolah menengah baik SMP maupun SMA. Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat penting di sekolah, karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa beradaptasi dalam lingkungan sosialnya, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. IPS didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia dalam lingkungan hidupnya. Ilmu yang mempelajari kegiatan hidup manusia

dalam kelompok yang disebut masyarakat dengan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan sebagainya.³

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk pendidikan dasar dan menengah memuat tentang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁴

Ilmu pengetahuan sosial adalah paham studi sosial yang menyajikan *subject oriented* dalam rangka pendalaman Ilmu-ilmu Sosial secara teoretis: ruang lingkup, metode, sistematika. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Ilmu-ilmu Sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang merupakan fungsi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial.⁵

Sosiologi merupakan cabang dari Ilmu pengetahuan Sosial yang juga memerlukan perhatian peningkatan kualitasnya oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang baik, karena pada umumnya sosiologi merupakan ilmu yang notabennya lebih banyak interaksi dengan masyarakat luas.

³Nasution, *Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hlm. 01

⁴ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 24 tahun 2016 Tentang Kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran Pada kurikulum 2013 Pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

⁵Sri Rahaju Djatimurti Rata Hanafi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), hlm. 5-6

Dalam mata pelajaran sosiologi diperlukan metode yang khusus untuk mempelajari bagaimana cara berinteraksi dan bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, karena jika tidak peserta didik hanya akan tau teori yang diajarkan saja tanpa mengetahui bagaimana praktek secara nyata yang akan dihadapi.

Salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran ini khususnya pada mata pelajaran sosiologi yaitu metode karyawisata karena pada metode karyawisata ini siswa bisa mengamati dan mengetahui secara langsung dengan terjun ke lapangan mengenai obyek dan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian peningkatan kualitas pembelajaran dan tujuan pendidikan bisa berhasil dalam pencapaiannya.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelajaran IPS yang dispesifikkan terhadap mata pelajaran Sosiologi dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata sebagai upaya mencetak civitas akademika yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya suatu nilai sosial untuk hidup dan terjun dalam dunia masyarakat bagi peserta didik yang sudah menempuh Sekolah Menengah Atas. Maka peneliti berinisiatif mengangkat **Judul Implementasi Metode Pembelajaran Karyawisata Dalam Menumbuhkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Sekar Anom Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode pembelajaran karyawisata pada mata pelajaran sosiologi kelas X di MA Miftahul Ulum Sekar Anom Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan?
2. Apa dampak dari penggunaan metode pembelajaran karyawisata terhadap siswa dalam memahami mata pelajaran sosiologi?
3. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru MA Miftahul Ulum Sekar Anom Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan Dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Karyawisata Terhadap Siswanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan metode pembelajaran karyawisata pada mata pelajaran sosiologi kelas X di MA Miftahul Ulum Sekar Anom Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan metode pembelajaran karyawisata terhadap siswa dalam memahami mata pelajaran sosiologi
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru MA Miftahul Ulum Sekar Anonm Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan Dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Karyawisata Terhadap Siswanya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi pembaca terkait mata pelajaran Sosiologi dan upaya dalam menerapkan metode pembelajaran karyawisata pada mata pelajaran sosiologi. Akan lebih bermakna jika hasil penelitian tersebut dapat berhasil guna bagi guru sosiologi pada umumnya dan siswa kelas X khususnya dalam memahami mata pelajaran sosiologi.

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan berguna bagi:

a. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura, Sebagai tambahan koleksi referensi terhadap khazanah literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya pola pikir sebagai sudut pandang dalam menghadapi persoalan atau apapun, tentunya dalam bidang konteks pembahasan, baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi MA Miftahul Ulum Sekar Anom Bulangan Timur Pegantenan Pamekasan

Sebagai bahan tambahan evaluasi, sekaligus tolok ukur referensi dalam merealisasikan kegiatan pembelajaran. Khususnya peneliti berharap dapat memberikan manfaat, terutama upaya dalam menerapkan metode pembelajaran karyawisata pada mata pelajaran sosiologi.

c. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan pola pikir, Juga meningkatkan rasa sosialisai yang baik dengan masyarakat baik dilingkungan pendidikan maupun diluar lingkungan pendidikan. Supaya penelitian ini menjadikan pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan.

E. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan pembelajaran yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*).⁶ Jadi Metode Pembelajaran suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.
2. Karyawisata adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak siswa ke luar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang berkaitan dengan pokok bahasan.⁷ Jadi karyawisata metode atau suatu cara atau bentuk pembelajaran dimana pelaksanaan atau proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan lingkungan yang ada hubungannya dengan isi materi pada materi pelajaran secara langsung sehingga siswa dapat melihat dan mengalami langsung materi yang di sampaikan.

⁶Juliansyah Noor, S.E., M.M., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hlm, 22.

⁷ M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers,2002) hlm, 53

3. Sosiologi menurut *Breinkerhoft dan White* adalah studi sistematis tentang interaksi sosial manusia.⁸ Jadi Sosiologi adalah salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang didalamnya mengkaji dan mempelajari gejala-gejala sosial dan interaksi dalam lingkungan bermasyarakat

⁸ Moh. Suardi, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Prama Ilmu, 2016) hlm, 11